

KUMPULKAN 392 LURAH

# Pemda DIY Segera Lakukan Reformasi Kalurahan

**YOGYA (KR)** - Reformasi Kalurahan menjadi salah satu fokus utama dalam visi misi Gubernur DIY 2022-2025. Karenanya Reformasi Kalurahan akan menjadi aktualisasi visi, misi dan strategi pembangunan DIY dalam meningkatkan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan masyarakat, pembangunan yang inklusif dan pengembangan kebudayaan.

Untuk melaksanakan kebijakan Reformasi Kalurahan tersebut, Pemda DIY akan melakukan 'kick off meeting' Reformasi Kalurahan, Kamis (19/10) mendatang. Kick off meeting dimaksudkan sebagai tanda dimulainya pelaksanaan kebijakan Reformasi Kalurahan terhadap 392 kalurahan yang ada di DIY.

## 30 Patung

Redefining Form and Space', diharapkan menjadi ikhtiar seniman patung untuk merawat raga serta batin dari kebudayaan. API bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menjadikan JSSP #5 ini sebagai salah satu cara merayakan Yogyakarta sebagai Warisan Budaya UNESCO.

Rain Rosidi, kurator JSSP #5 mengatakan, seni patung memiliki kemampuan kuat untuk mencerminkan sebuah ru-

"Pemda DIY telah mengundang Pergub DIY Nomor 40 Tahun 2023 tentang Reformasi Kalurahan, yang menjadi payung hukum pelaksanaan visi misi Gubernur berkenaan dengan Reformasi Kalurahan. Nantinya secara operasional diterjemahkan melalui dua pendekatan yakni Reformasi Birokrasi Kalurahan dan Reformasi Pemberdayaan Masyarakat," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (16/10).

Beny mengatakan, Reformasi Birokrasi DIY sudah mencapai Level A, sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) sudah mencapai Level AA. Pencapaian tersebut diharapkan tidak hanya pada level Pemda saja, tapi hingga level kalurahan. Untuk itu se-

lain reformasi kepada para perangkatnya, juga harus dilakukan reformasi terhadap pemberdayaan masyarakatnya. Supaya program dan kegiatannya betul-betul meninggalkan dampak bagus bagi pelayanan publik, dalam arti luas pembangunan fisik dan nonfisik.

Kepala Biro Pemberdayaan Masyarakat Setda DIY Sukanto menyatakan, sasaran Reformasi Kalurahan adalah meningkatnya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat kalurahan. Sasaran tersebut akan dicapai dengan kegiatan utama penguatan kegiatan penanganan stunting, penguatan kegiatan untuk pendampingan pengembangan kebudayaan, penguatan kegiatan untuk pembangunan lingkungan yang mendukung perekonomian sosial.

(Ria)-d

## PEGAWAI BARU BANK BPD DIY Ikuti Pendidikan Karakter di AAU



KR-Istimewa

**Pegawai baru Bank BPD DIY mengikuti pendidikan pembentukan karakter.**

**YOGYA (KR)** - Bank BPD DIY bekerja sama dengan Akademi Angkatan Udara (AAU) melaksanakan pendidikan pembentukan karakter bagi 42 pegawai baru Bank BPD DIY. Program berlangsung 8-16 Oktober 2023 di Kampus (Kesatrian) AAU Yogyakarta.

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengatakan, pegawai baru yang mengikuti pendidikan karakter tersebut merupakan peserta rekrutmen yang telah dinyatakan lolos dari serangkaian tes seleksi. "Tahun ini kami melakukan rekrutmen pegawai baru untuk beberapa posisi seperti Account Officer dan Programmer. Dari serangkaian tes yang telah dilakukan ada 42 orang yang dinyatakan lolos," kata Santoso Rohmad, Senin (16/10).

Santoso mengatakan, pendidikan pembentukan karakter merupakan program pendidikan

pertama yang harus diikuti seluruh pegawai baru Bank BPD DIY. Tujuannya untuk mempersiapkan para pegawai Bank BPD DIY menjadi sumber daya manusia yang unggul, berintegritas, disiplin dan profesional. "Harapan kami melalui pendidikan karakter di AAU ini, pegawai baru Bank BPD DIY menjadi SDM yang tangguh, berintegritas, profesional dan siap memberikan layanan terbaik kepada nasabah," katanya.

Pegawai baru Bank BPD DIY yang terdiri 39 orang Account Officer, 2 orang Programmer dan 1 orang Security Administrator selama sembilan hari di Kampus AAU mendapatkan berbagai materi, seperti wawasan kebangsaan, nilai-nilai integritas, kedisiplinan serta bimbingan mental dan kebugaran fisik.

(Ria)-d

## Peluang

la memohon syarat pencalonan capres dan cawapres diubah menjadi berusia paling rendah 40 tahun atau berpengalaman sebagai kepala daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

Mahkamah berkesimpulan, permohonan pemohon beralasan menurut hukum untuk sebagian. Oleh sebab itu, MK menyatakan Pasal 169 huruf (q) UU No 7 Tahun 2017 tentang Pemilu bertentangan dengan UUD NRI 1945. Dengan demikian, Pasal 169 huruf q UU No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum selengkapnya berbunyi "Berusia paling rendah 40 (empat puluh) tahun atau pernah/sedang menduduki jabatan yang dipilih melalui pemilihan umum termasuk pemilihan kepala daerah," ucap Anwar.

Atas putusan tersebut, terdapat alasan berbeda (*concurring opinion*) dari dua orang hakim konstitusi, yaitu Enny Nurbaningsih dan Daniel Yusmic P Foekh, serta pendapat berbeda (*dissenting opinion*) dari empat hakim konstitusi, yakni Wahiduddin Adams, Saldi Isra, Arief Hidayat dan Suhartoyo.

Dalam pertimbangannya, Mahkamah menilik negara-negara lain yang memiliki

ang, baik secara fisik maupun sosial. Karya-karya seni ini bukanlah objek yang hampa, melainkan tanggapan positif terhadap evolusi bentuk dan tanaman ruang, serta sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan sosial, budaya, dan lingkungan.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA saat membuka JSSP #5 di Taman Edukasi Benteng Vredenburg, mengatakan, pematung menghadapi tantangan karena pameran

diadakan di kawasan sumbu filosofi. Bagaimana pematung memberikan makna dan nilai lebih terkait daur hidup manusia karena itu yang diakui di dunia. Bagaimana manusia hidup dan kembali ke penciptanya. Ide dan gagasan tersebut menjadi sumur ide yang tidak pernah kering.

Ketua Panitia Basrizal Al Bara menambahkan, patung publik banyak tantangannya, karena dipajang di ruang umum.

(Ewp)-d

Sambungan hal 1

Sambungan hal 1

noma kebijakan hukum terbuka selama tidak menjadi objek pengujian undang-undang di mahkamah," tutur hakim konstitusi Manahan MP Sitompul.

Terlebih lagi, sambung Manahan, apabila DPR maupun presiden telah menyerahkan sepenuhnya kepada Mahkamah untuk memutuskan hal dimaksud. "Maka dalam keadaan demikian, adalah tidak tepat bagi Mahkamah untuk melakukan *judicial avoidance* dengan argumentasi yang seakan-akan berlindung di balik *open legal policy*," ujar Manahan.

Lebih lanjut, Mahkamah juga menilai, pengalaman pejabat negara, baik di lingkungan eksekutif, legislatif maupun yudikatif tidak bisa dikesampingkan begitu saja dalam pemilu.

"Pembatasan usia minimal 40 tahun semata tidak saja menghambat atau menghalangi perkembangan dan kemajuan generasi muda dalam kontestasi pimpinan nasional, tapi juga berpotensi mende-gradasi peluang tokoh atau figur generasi milenial yang menjadi dambaan generasi muda, semua anak bangsa yang seusia generasi milenial," kata hakim konstitusi M Guntur Hamzah.

(Ful/Ant/Obi)-d

## Palestina

Kejahatan Israel dan Amerika di Palestina sudah berlangsung lama, dan seolah dibiarkan saja terjadi penindasan, penjajahan dan pengusuran. Amerika yang menyebut dirinya negara yang paling demokratis, menghargai nilai-nilai keadilan dan mencegah penindasan, ternyata tidak berlaku di Palestina.

Ketika penderitaan rakyat Palestina sudah sampai pada titik nadir karena kebiadaban Israel, wajar mereka melakukan perlawanan sesuai kemampuan yang mereka miliki. Sama halnya dengan perjuangan Bangsa Indonesia melawan penjajah, walaupun dengan senjata bambu runcing, semangat juang terus bergelora menghadapi penjajah yang memiliki senjata jauh lebih modern. Harga diri bangsa jauh lebih penting dari berbagai ancaman yang dilakukan penjajah.

Apalagi di era modern saat ini, nilai-nilai demokrasi dan hak asasi manusia menjadi bagian penting dalam peradaban manusia, sejatinya tidak boleh lagi ada penjajahan di muka bumi. Dengan dalih apapun tidak boleh ada rakyat yang tertindas karena kejahatan penjajah. Karena sesungguhnya penjajahan bertentangan dengan nilai demokrasi dan nilai-nilai kemanusiaan.

Penderitaan rakyat Palestina sudah

mencapai titik nadir karena kebiadaban Israel yang di luar batas. Hampir setiap hari Israel membunuh dan mengusur rakyat Palestina. Kekejaman dan kejahatan sistematis yang dilakukan Israel di Palestina melebihi tindakan teroris. Namun Amerika terus membela kejahatan yang dilakukan Israel, maka bara dan badai akan terus melanda Palestina.

Keangkuhan dan kejahatan yang dipertontonkan Israel dan Amerika selama ini di Palestina merupakan standar ganda. Nilai keadilan dan demokrasi mestinya berlaku bagi semua umat manusia di manapun berada. Rakyat Palestina juga berhak mendapat keadilan dan kedamaian sebagaimana warga negara lain di muka bumi. Ketika rakyat Palestina terjajah, tertindas dan tergusur dari tanah kelahirannya, Amerika hendaknya berlaku adil. Jangan membiarkan dan membela kejahatan dan kebiadaban Israel yang semakin menggila di Palestina.

Kini rakyat Palestina yang kembali menderita dan tertindas oleh kebiadaban Israel, membutuhkan bantuan nyata dari masyarakat internasional. Solidaritas sosial atas nama nilai-nilai kemanusiaan perlu diwujudkan untuk rakyat Palestina. Masyarakat Indonesia yang menghargai

Sambungan hal 1

nilai-nilai demokrasi dan menentang segala bentuk penjajahan di muka bumi, sejak awal mendukung perjuangan rakyat Palestina yang tertindas. Dukungan masyarakat Indonesia pada rakyat Palestina tidak hanya sebatas retorika. Mengumpulkan dana bahkan membangun rumah sakit di Gaza.

Ketika warga Palestina sangat menderita karena kebiadaban Israel, banyak orang yang bersimpati dan memberi bantuan. Sebagai sahabat lama Palestina, Indonesia selalu konsisten. Entah sudah berapa banyak anak-anak Palestina yang jadi korban kebiadaban Israel. Bahkan begitu banyak resolusi PBB kepada Israel. Semua seolah tidak berarti. Bagi Israel, sejuta kutukan pun dianggap 'angin lalu', karena sejahat apa pun tindakan yang mereka lakukan, selalu didukung Amerika.

Celakanya lagi, negara-negara Arab 'sangat lemah' di hadapan Israel dan Amerika, karena rapuhnya persatuan. Sesungguhnya, kalau negara-negara Arab bersatu, Israel dan Amerika tidak akan melakukan kejahatan dan kebiadaban di Palestina. (\*)

(Penulis adalah Ketua program Magister KPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)-d

## Mahfud

oleh suatu kelompok di Kabupaten Magelang mulai pagi hingga pukul 15.00 WIB. "Setelah kegiatan selesai, saat pulang, salah satu kelompok ini bersinggungan dengan kelompok yang lain, kemudian ada kesalahpahaman hingga

Sambungan hal 1

## DIY

lebih rendah dibandingkan area sekitarnya sehingga angin yang berhembus semakin kencang," jelasnya.

Selain itu, menurut Warjono, dari pantauan hasil pengamatan Automatic Weather Station (AWS) BMKG di beberapa wilayah DIY. Seperti di Pakem dan Mlati Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Kulonprogo, kecepatan angin yang tercatat pada tanggal 15 Oktober 2023 pada pukul 11.00 sampai dengan 15.00 WIB berkisar 10 - 17 knot (18 - 30 km/jam ).

Adanya bibit Siklon Tropis 99W dan tingginya radiasi matahari ini menyebabkan potensi angin kencang dengan kecepatan di atas 10 knot dan kecepatan angin maksimum sesaat

terjadilah gesekan di lapangan," katanya.

Namun Ruruh mengaku konflik tersebut sudah diselesaikan hingga Minggu malam dengan mediasi yang difasilitasi oleh Polresta Magelang.

(Ant/Has)-d

Sambungan hal 1

(Gusty) yang masih berpotensi terjadi di wilayah DIY dalam beberapa waktu ke depan terutama pada siang hingga sore hari. "Berdasarkan kondisi tersebut di atas, BMKG DIY memprakirakan adanya potensi angin kencang untuk periode tanggal 17 - 19 Oktober 2023," ujarnya.

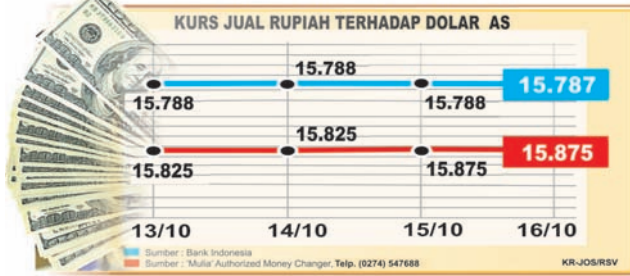
Untuk wilayah yang berpotensi adalah Sleman bagian Utara, Kulon Progo bagian Selatan, Bantul bagian Timur dan Selatan dan Gunungkidul pada siang-sore hari. BMKG mengimbau masyarakat sekitar agar tetap waspada terhadap potensi dampak akibat angin kencang di beberapa wilayah DIY. Terutama untuk masyarakat yang berada dan tinggal di wilayah rawan bencana hidrometeorologi.

(Awh)-d

Sambungan hal 1

namun didasarkan pada argumentasi yang sangat kuat setelah mendapatkan fakta-fakta penting yang berubah di tengah-tengah masyarakat. Pertanyaannya, fakta penting apa yang telah berubah di tengah masyarakat, sehingga Mahkamah mengubah pendiriannya dari Putusan MK No 29-51-55/PUU-XXI/2023 dengan amar menolak, sehingga berubah menjadi amar mengabulkan dalam Putusan a quo?," jelasnya.

Diketahui, secara keseluruhan terdapat tujuh permohonan untuk menguji batas minimal usia calon Presiden dan Wakil Presiden dalam norma Pasal 169 huruf q UU 7/2017 yang diputus, kemarin, dimana tiga perkara di atas (Perkara No 29-51-55/PUU-XXI/2023) adalah permohonan atau perkara gelombang pertama. Dari belasan perkara tersebut, hanya perkara gelombang pertama ini yang diperiksa melalui sidang pleno untuk mendengar keterangan pihak-pihak sebagaimana dimaksud Pasal 54 UU MK, yaitu Presiden dan DPR. (Ful/Obi)-d



| Prakiraan Cuaca |       |       |         | Selasa, 17 Oktober 2023 |             |            |             |
|-----------------|-------|-------|---------|-------------------------|-------------|------------|-------------|
| Lokasi          | Cuaca |       |         |                         | Suhu C      | Kelembaban |             |
|                 | Pagi  | Siang | Malam   | Dini Hari               |             |            |             |
| Bantul          |       |       |         |                         | 22-30       | 65-95      |             |
| Sleman          |       |       |         |                         | 22-29       | 65-95      |             |
| Wates           |       |       |         |                         | 22-29       | 65-95      |             |
| Wonosari        |       |       |         |                         | 22-30       | 65-95      |             |
| Yogyakarta      |       |       |         |                         | 22-30       | 65-95      |             |
|                 | Cerah |       | Berawan |                         | Udara Kabur |            | Hujan Lokal |
|                 |       |       |         |                         |             |            | Hujan Pelir |
|                 |       |       |         |                         |             |            | Cerah Aduk  |

Grafis : Anisa



**Ferian Fauzi Abdulloh**  
Dosen Informatika  
Universitas AMIKOM Yogyakarta

DI dalam hutan yang lebat, seekor gajah merasa kesepian. Ia merindukan teman-teman yang bisa menemani petualangannya di hutan yang luas. Namun,

# Gajah Si Teman Gendut

sayangnya, setiap kali ia berusaha mencari teman, ia selalu mendapat penolakan.

Awalnya, ia bertemu dengan seekor monyet. Dengan harapan dalam hatinya, ia bertanya dengan lembut, "Maukah kamu menjadi temanku, monyet?" Namun, jawaban si monyet membuat hati gajah hancur. Si monyet berkata, "Kamu terlalu besar dan tidak bisa bergelutungan di pohon seperti yang saya lakukan. Jadi, saya tidak bisa menjadi temanmu."

Meskipun hatinya terluka, gajah tidak menyerah. Ia melanjutkan pencariannya dan bertemu dengan kelinci kecil yang lucu. Dengan harapan yang masih ada, ia bertanya lagi, "Maukah kamu menjadi temanku, kelinci?" Namun, jawaban yang ia terima tak terlalu berbeda, "Kamu terlalu besar untuk masuk ke lubang tempat tinggalku. Bagaimana kamu bisa menjadi temanku?"

Begitu juga ketika ia berjumpa dengan seekor katak yang lincah dan kemudian seekor rubah yang cerdik. Semua

hewan itu menolak menjadi temannya dengan alasan yang sama: gajah terlalu besar dan berbeda.

Keesokan harinya, kepanikan menyelimuti hutan ketika seekor harimau muncul dan menyerang hewan-hewan lain. Gajah, yang sebelumnya ditolak oleh hewan-hewan itu, merasa iba dan ingin melindungi teman-temannya. Dengan berani, ia menghadapi harimau tersebut dan memohon agar harimau meninggalkan teman-temannya dengan damai. Namun, harimau tidak mengindahkan

permohonannya dan meminta gajah untuk pergi tidak mengganggu waktu berburu si harimau.

Tak memiliki pilihan lain, gajah dengan penuh keberanian menendang harimau itu dengan keras dan membuatnya ketakutan, membuat harimau itu lari menjauh. Setelah semua hewan yang tadinya menolak menjadi teman gajah menyaksikan tindakan pemberani gajah, mereka dengan tulus meminta maaf dan mengakui bahwa gajah adalah teman yang mereka cari.

Persahabatan sejati tidaklah bergantung pada penampilan fisik atau perbedaan, melainkan pada tindakan baik, keberanian, dan kemauan untuk melindungi dan peduli terhadap teman-teman kita. Meskipun gajah berbeda dalam ukuran, ia membuktikan bahwa ia adalah teman yang sejati dalam saat-saat sulit, mengajarkan kepada kita bahwa teman sejati datang dalam berbagai bentuk keadaan.

Cerita ini mengajarkan kita bahwa persahabatan sejati tidak boleh diukur oleh penampilan fisik atau



**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
Creative Economy Park

perbedaan. Terlalu sering, orang menilai teman berdasarkan luaran mereka tanpa melihat pada nilai sejati dalam persahabatan. Gajah dalam cerita ini adalah contoh sempurna tentang bagaimana tindakan baik dan keberanian yang dimilikinya menjadi dasar untuk persahabatan yang mendalam. Dia tidak hanya melindungi teman-temannya dari bahaya, tetapi juga memperlihatkan bahwa persahabatan sejati melampaui batasan ukuran dan kemampuan fisik.